

Polisi Berhasil Meringkus Sekelompok Pelaku Pengrusakan Kantor Adira Adira Finance di Karawang Barat



Realitarakyat.com – Usai Viral video di medsos, sekelompok orang yang melakukan sweeping serta merusak dan melakukan penganiayaan, Kepolisian langsung bergerak cepat, Akhirnya Polisi berhasil meringkus Tiga pelaku perusakan kantor Adira Finance dan hotel di Karawang Barat tersebut.

“Kita mengamankan 14 orang, setelah kita periksa, kita tetapkan tiga tersangka,” kata Kapolres Karawang AKBP Aldi Subartono melalui telp seluler saat dihubungi, Sabtu (18/9/2021).

Tiga orang yang ditetapkan menjadi tersangka diantaranya IS, IR dan TK. Menurut Aldi, IS menghasut teman-temannya untuk menyerang kantor Adira Finance.



Alasannya, pihak Adira Finance telah melakukan penyitaan Sepeda motor cicilan

miik kerabatnya. Kemudian ia juga mengungkapkan adanya hasutan akan ada penyerangan dari kelompok tertentu.

Sedangkan IR diduga merusak dan melempari kantor Adira dan hotel dengan batu.

Tersangka lainnya TK kedapatan membawa senjata tajam saat diamankan oleh petugas, lalu setelah dilakukan penggeledahan ditemukan juga senapan angin dan softgun.

AKBP Aldi Subartono menyebutkan, tidak tertutup kemungkinan jumlah tersangka bakal bertambah. Sebab, masih ada pelaku yang kabur dan kini masuk dalam daftar pencarian orang (DPO).

“Kami minta untuk mereka kooperatif menyerahkan diri. Karena sudah identifikasi nama-namanya,” katanya.

Para tersangka dijerat pasal berbeda sesuai perannya masing-masing. Tersangka IS dijerat Pasal 160 KUHPidana dengan ancaman hukuman minimal 6 tahun, tersangka IR dijerat pasal 170 KUHPidana dengan ancaman hukuman minimal 5 tahun, dan tersangka TK dijerat UU Darurat ancaman hukumannya 10 tahun penjara.

Sebelumnya, Viral video di Whats App dan Instagram, sekelompok orang sweeping serta merusak dan terlibat penganiayaan.

Dalam video tersebut sekelompok orang menyerang sekuriti Adira finance di Jalan Kertabumi dan perusakan hotel di kawasan Grand Taruma.

“Kita sudah melaporkan kejadian ini kepada pihak kepolisian,” kata Kuasa Hukum Adira Finance Cabang Karawang, Tony Sopian.

Tony menceritakan, peristiwa itu terjadi pada Kamis (16/9/2021) sekitar Pukul 15.30 WIB. Sekelompok orang melakukan penyerangan pos sekuriti.

Lalu, sebanyak empat orang dengan membawa senjata tajam melakukan penyerangan ke dalam kantor dengan merusak fasilitas pelayanan. Mereka juga melakukan penganiayaan kepada sekuriti.

“Satu sekuriti kita terluka senjata tajam di jarinya dan harus mendapatkan 15 jahitan,” katanya.

Kerugian juga dialami pihak Adira Finance yang mencapai Rp 102 juta karena pengrusakan tersebut.

“Yang jelas kita masih menunggu proses hukum,” katanya.

Tak puas dari Adira Finance, sejumlah kelompok massa juga melakukan pengrusakan

di kawasan Grand Taruma.(Daus)